

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Menurut Tarigan (2015), keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian khusus adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di jenjang sekolah dasar. Melalui aktivitas membaca, siswa dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Oleh sebab itu, pengembangan kemampuan membaca perlu dilakukan sejak siswa berada di kelas rendah (Saputri & Sukartiningsih, 2024).

Salah satu kemampuan membaca yang penting untuk dikuasai adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman

tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca teks secara lisan, tetapi juga menuntut siswa untuk memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Frans et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN Segulung 01, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Dari total 11 siswa, sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, yaitu 75. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks.

Permasalahan tersebut perlu segera ditangani dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Paired Reading*, yaitu kegiatan membaca yang dilakukan secara berpasangan, di mana dua siswa saling bekerja sama dalam membaca teks secara bergantian serta saling membantu dalam memahami isi bacaan. Metode ini termasuk dalam pembelajaran berbasis tutor sebaya (*peer tutoring*) yang menekankan interaksi aktif antar

siswa dalam proses belajar.

Penggunaan metode *Paired Reading* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arzam, Hartati, dan Setiawan (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan metode *Paired Reading* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian oleh Liando, Katiandagho, dan Rorimpandey (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan *Paired Reading* dapat meningkatkan skor rata-rata kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian metode *Paired Reading* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar berpasangan sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami bacaan. Melalui penerapan metode *Paired Reading*, diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01 dapat mengalami peningkatan (Hidayaturrohman et al., 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Paired Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas II SDN Segulung 01?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01 melalui penerapan metode *Paired Reading*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penerapan metode *Paired Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas II SDN Segulung 01.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01 setelah diterapkan metode *Paired Reading*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan metode Paired Reading dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan membaca secara berpasangan sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan.

b. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan Pembelajaran *Paired Reading*

Berdasarkan pemahaman penulis, penerapan pembelajaran *Paired Reading* adalah kegiatan pembelajaran membaca yang dilakukan secara berpasangan, di mana setiap siswa saling membantu dalam membaca, memperbaiki kesalahan, dan memahami isi bacaan melalui kerja sama dengan pasangan belajarnya. Dalam penerapannya, guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan jalannya kegiatan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Metode *Paired Reading*

Metode *Paired Reading* merupakan metode pembelajaran membaca yang dilakukan secara berpasangan, di mana dua siswa bekerja sama dalam membaca suatu bacaan secara bergantian atau bersama-sama. Melalui metode ini, siswa dapat saling membantu ketika mengalami kesulitan membaca, saling memberikan dukungan, serta berdiskusi untuk memahami isi bacaan. Dengan demikian, metode *Paired Reading* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif,

kolaboratif, dan membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Hidayaturrohmah et al., 2024).

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibaca (Sridarmini et al., 2023). Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman diukur melalui hasil tes membaca pemahaman siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II setelah diterapkannya metode *Paired Reading* (A, Ismail., H, Sri., S, 2024).

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penelitian ini, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II (Dina Aulia Yudistira Munthe et al., 2023).

